

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA KALISAPU
KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

AZIS AWALUDIN
NIM. 5221054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2023**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA KALISAPU KECAMATAN
SLAWI KABUPATEN TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AZIS AWALUDIN
NIM. 5221054

Pembimbing:

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP.196704211996031001

Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.
NIP. 19750211199832001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

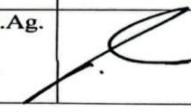
Nama : Azis Awaludin

NIM : 5221054

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP.196704211996031001		
Pembimbing II	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. NIP. 19750211199832001		27-6-2023

Mengetahui:

Ketua Prodi Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
PASCASARJANA
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141, Telp. (0285) 412575,
Fax. (0285) 423418
Website: <https://pps.uingusdur.ac.id/>, Email:
pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal" yang disusun oleh:

Nama : Azis Awaludin

NIM : 5221054

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 9 Agustus 2023

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		18/8/2023
Pengaji Utama	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. NIP. 19870723 202012 1 004		30/8/2023
Pengaji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		22/8/2023
Sekretaris	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP.19820110 202001 D 030		7/9/2023



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Juni 2023

Yang membuat menyatakan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَذَّلٌ = *nazzala*

بِهِنَّا = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.

2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل, ditulis *tafsil*.

3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*

2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهدایة ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّاَسٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَخْذُنٌ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Karakter yang baik tidak terbentuk dalam seminggu atau sebulan. Itu dibuat sedikit demi sedikit, hari demi hari. Diperlukan upaya yang berlarut-larut dan sabar untuk mengembangkan karakter yang baik.

(Heraclitus)

PERSEMBAHAN :

Tesis ini saya persesembahkan untuk:

1. Abah yang sudah di alam barzakh, semoga ini terhitung amal jariyah yang mengalir, dan selalu mendapatkan kasih sayang Allah Swt.
2. Emak, Hj. Warningsih yang selalu mendoakan anak-anaknya, semoga menjadi amal shalehah yang mendapat kasih sayang Allah Swt.
3. Istriku tercinta, Hj. Sunarsih yang selalu mendampingi dan membantu segala hal, baik suka maupun duka.
4. Kedua buah hati saya, Wulan Ayu Pratiwi, S,Kep., Ners., dan Maulidiyah Dwi Pratiwi, yang selalu menjadi obat lelah dan menjadi motivasi.
5. Keluarga besar Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan bimbingan, banyak pengalaman, dan juga ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan.
6. Keluarga besar Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal, yang telah memberikan kesempatan saya untuk berkarir. Sukses selalu untuk semua civitas akademik kampus IBN Tegal.

ABSTRAK

Azis Awaludin, 5221054, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, Tesis Pascasarjana Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M. Ag., dan Prof. Dr. Susminingsih, M. Ag.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Pendidikan Islam, Kearifan Lokal, Karakter Religius, Remaja.

Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal merupakan salah satu proses dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Kalisapu, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Anggota masyarakat, seperti orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, wajib mengikuti dan mengawasi segala bentuk kegiatan di masyarakat agar pembentukan karakter keagamaan remaja efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam? Apa saja kendala dan tantangan dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam? Apa solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam? Apa implikasi internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal terhadap pembentukan karakter religius.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tesis ini adalah untuk menganalisis proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, menganalisis hambatan dan tantangan, menganalisis solusi untuk memecahkan masalah hambatan dan tantangan, serta menganalisis implikasi dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan fenomenologi yang terjadi dalam masyarakat Desa Kalisapu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan triangulasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di masyarakat melalui ta'lim, tarbiyyah, dan ta'dib. Hambatan yang ada dipengaruhi oleh masalah faktor internal remaja dan faktor eksternal. Tantangan adalah arus globalisasi, solusinya adalah memfilter budaya luar, sosialisasi kepada remaja dan orang tua, dan bekerjasama dengan pemerintah dalam penguatan pendidikan karakter di desa. Implikasi dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, remaja taat pada ajaran agama, berbakti kepada kedua orang tua, toleransi, hidup rukun, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, dan demokratis.

Berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya metode penelitian lebih lanjut agar upaya proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal mengena ke dalam diri remaja dalam pembentukan karakternya dengan menggiatkan remaja mengikuti kegiatan kearifan lokal yang ada. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan peneliti untuk lebih baik ke depan.

ABSTRACT

Azis Awaludin, 5221054, Internalization of Islamic Education Values Based on Local Wisdom in the Formation of Adolescent Religious Character in Kalisapu Village, Slawi District, Tegal Regency, Postgraduate Thesis of PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Study Program. Supervisors: Dr. Slamet Untung, M. Ag., and Prof. Dr. Susminingsih, M. Ag.

Keywords: internalization, Islamic education values, local wisdom, religious character, youth.

Internalization of Islamic education values based on local wisdom is one of the processes in the formation of religious character of adolescents in Kalisapu Village, Slawi District, Tegal Regency. Community members, such as parents, community leaders, religious leaders, are obliged to follow and supervise all forms of activities in the community so that the formation of religious character of adolescents is effective. The formulation of the problem in this study is: What is the process of internalizing the values of Islamic education? What are the obstacles and challenges in internalizing the values of Islamic education? What is the solution to overcome the obstacles and challenges of the process of internalizing the values of Islamic education? What are the implications of internalizing Islamic educational values based on local wisdom on the formation of religious character.

The purpose to be achieved from this thesis research is to analyze the process of internalizing Islamic educational values, analyzing obstacles and challenges, analyzing solutions to solve obstacles and challenges, and analyzing the implications of internalizing Islamic education values based on local wisdom in the formation of religious character.

This study uses a descriptive qualitative approach based on phenomenology that occurs in the Kalisapu Village community. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation methods. The data obtained are processed using data triangulation, data presentation, and conclusions.

The results show: the process of internalizing the values of Islamic education in society through ta'lim, tarbiyyah, and ta'dib. Existing obstacles are influenced by the problem of internal factors of adolescents and external factors. The challenge is the current of globalization, the solution is to filter outside culture, socialization to adolescents and parents, and cooperate with the government in strengthening character education in villages. The implications of internalizing the values of Islamic education, adolescents obey religious teachings, filial piety to both parents, tolerance, live in harmony, honesty, discipline, creative, independent, and democratic.

Based on the results of the study, further research methods are needed so that efforts to internalize the values of Islamic education based on local wisdom penetrate into adolescents in forming their character by encouraging adolescents to follow existing local wisdom activities. Therefore, suggestions and criticisms are highly expected by researchers to be better in the future.

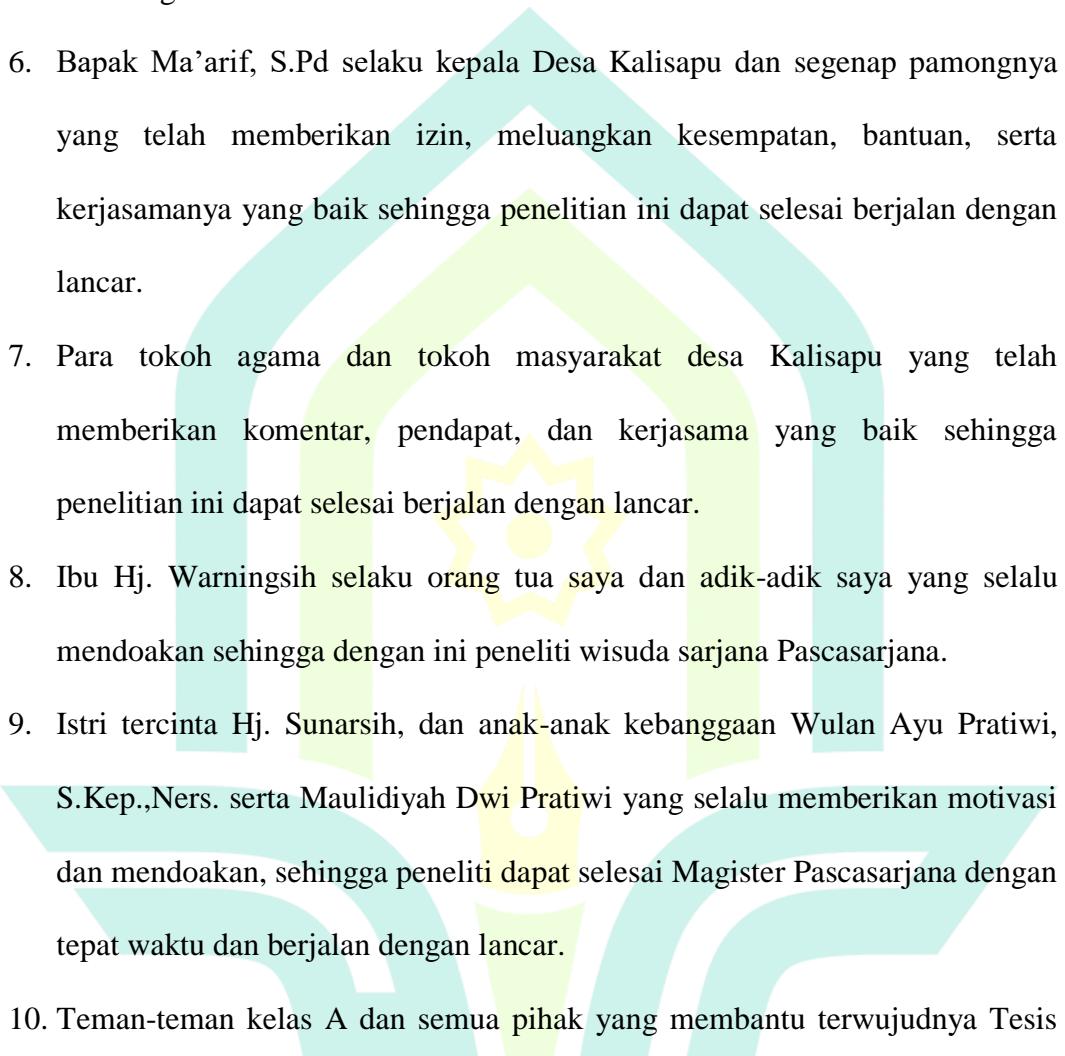
PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "***Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal***" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Negeri Islam KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

- 
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
 5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 6. Bapak Ma'arif, S.Pd selaku kepala Desa Kalisapu dan segenap pamongnya yang telah memberikan izin, meluangkan kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat selesai berjalan dengan lancar.
 7. Para tokoh agama dan tokoh masyarakat desa Kalisapu yang telah memberikan komentar, pendapat, dan kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat selesai berjalan dengan lancar.
 8. Ibu Hj. Warningsih selaku orang tua saya dan adik-adik saya yang selalu mendoakan sehingga dengan ini peneliti wisuda sarjana Pascasarjana.
 9. Istri tercinta Hj. Sunarsih, dan anak-anak kebanggaan Wulan Ayu Pratiwi, S.Kep.,Ners. serta Maulidiyah Dwi Pratiwi yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan, sehingga peneliti dapat selesai Magister Pascasarjana dengan tepat waktu dan berjalan dengan lancar.
 10. Teman-teman kelas A dan semua pihak yang membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain irungan do'a Jazkumullah Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT aamiin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitu pun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2023

Azis Awaludin
NIM. 5211054

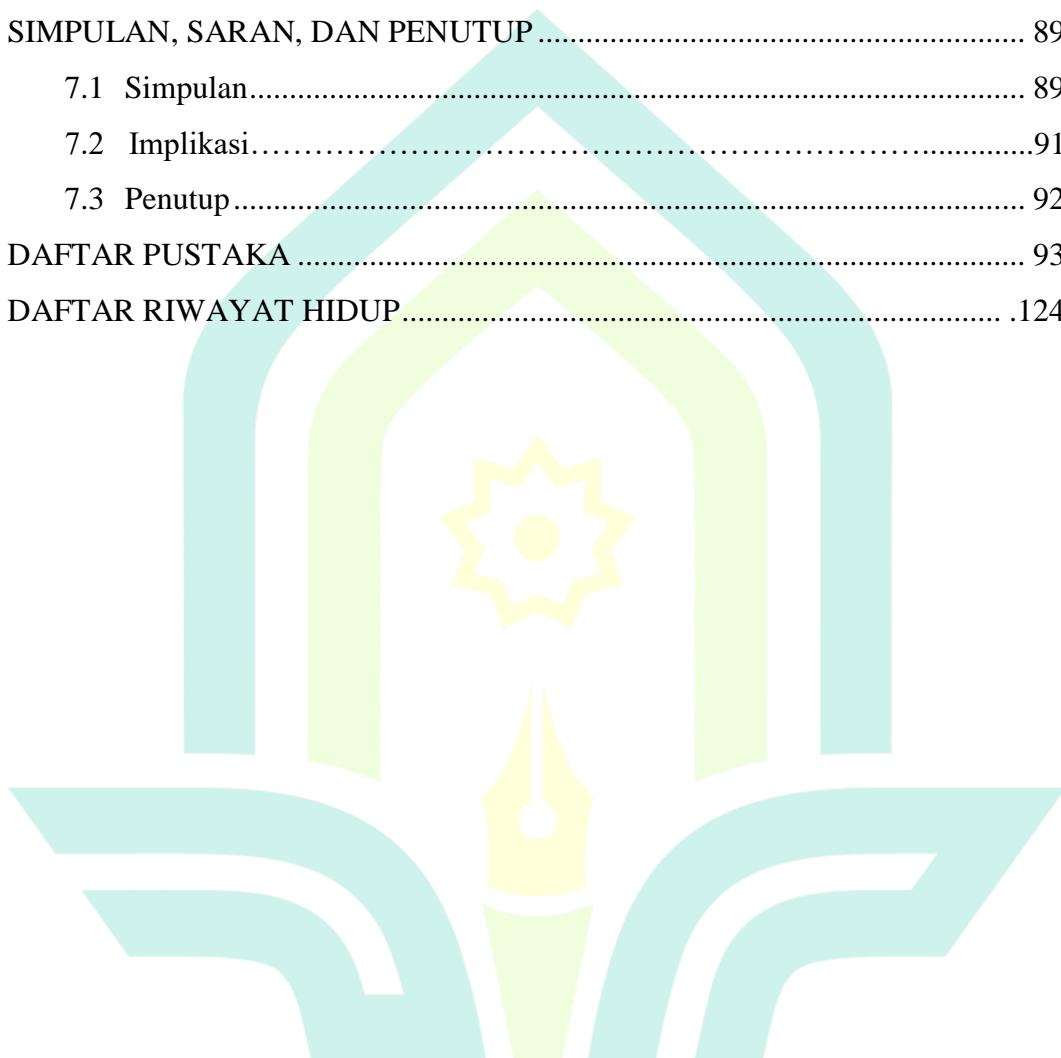


DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PRAKATA	xixii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviiiiii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Karakter Religius.....	8
2.2 Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	17
2.3 Pengertian Kearifan Lokal.....	23
2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
2.5 Kerangka Berpikir	33
BAB III.....	35

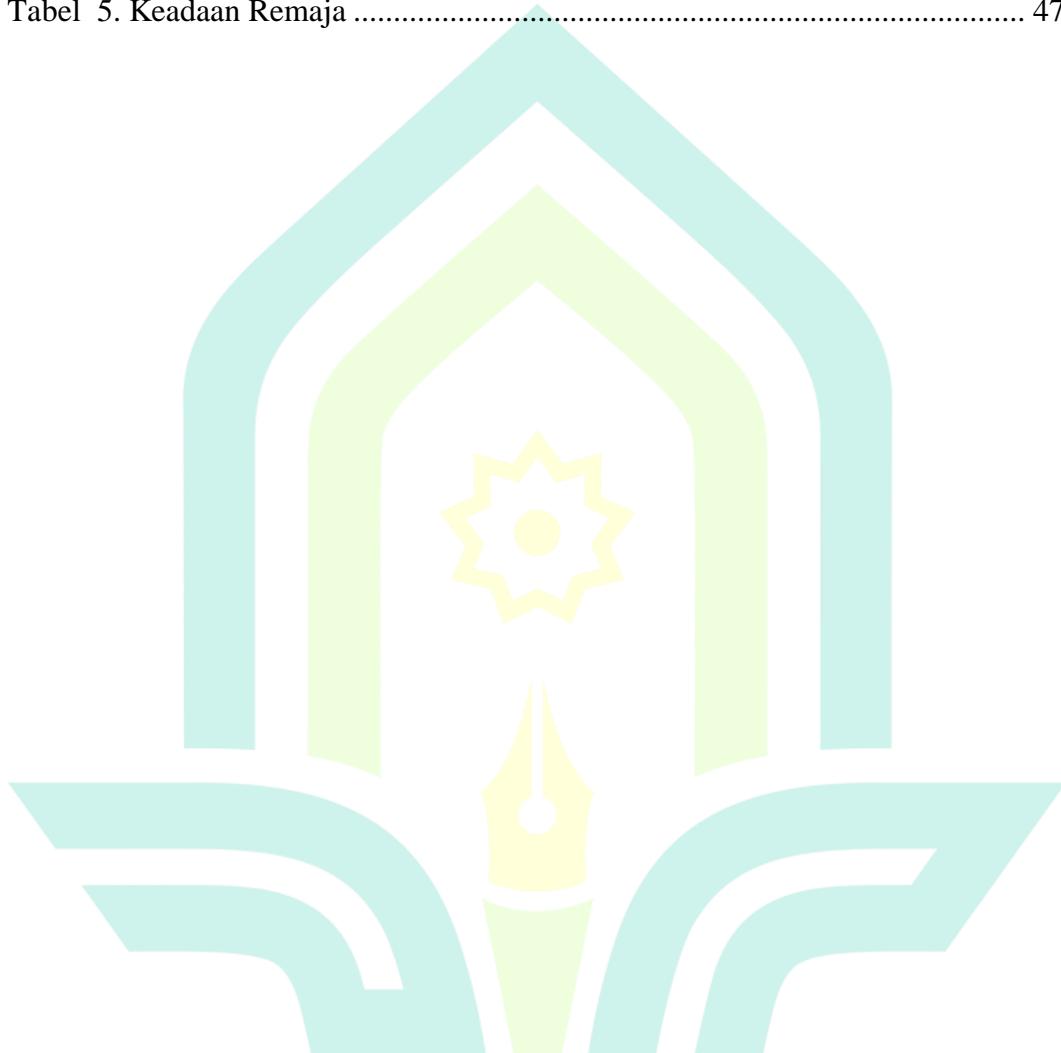
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Latar Penelitian.....	35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Keabsahan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.7 Teknik Simpulan Data.....	38
BAB IV	39
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	39
BAB V.....	49
DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	49
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	49
5.1.1 Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja.....	49
5.1.2 Hambatan dan Tantangan Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Kalisapu.....	56
5.1.3 Solusi Untuk Memecahkan Hambatan dan Tantangan Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Kalisapu.....	59
5.1.4 Implikasi dari Proses Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Kalisapu	60
BAB VI	62
PEMBAHASAN	62
6.1 Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja.....	62
6.2 Analisis Hambatan dan Tantangan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja.....	66

6.3 Analisis Solusi Untuk Memecahkan Hambatan dan Tantangan Proses Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Kalisapu	75
6.4 Analisis Implikasi dari Proses Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Kalisapu	79
BAB VII.....	89
SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	89
7.1 Simpulan.....	89
7.2 Implikasi.....	91
7.3 Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Kearifan Lokal	3
Tabel 2. Gambaran Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. Kerangka Berpikir.....	34
Tabel 4. Kearifan Lokal	46
Tabel 5. Keadaan Remaja	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Desa Kalisapu.....	100
Gambar 2. Profil Desa Kalisapu.....	100
Gambar 3. Wawancara Dengan Bapak Ma’arif	102
Gambar 4. Wawancara Dengan Bapak Dodi	102
Gambar 5. Wawancara Dengan Ustadz Suharso.....	103
Gambar 6. Wawancara Dengan Ustadz Aksinudin.....	103
Gambar 7. Wawancara Dengan Bapak Sutono	104
Gambar 8. Wawancara Dengan Ustadz Rahmad Siregar.....	104
Gambar 9. Wawancara Dengan Bapak Sutanto Karno	105
Gambar 10. Kegiatan Kearifan Lokal	105
Gambar 11. Kegiatan Kearifan Lokal	106
Gambar 12. Kegiatan Kearifan Lokal	106
Gambar 13. Kegiatan Kearifan Lokal	107
Gambar 14. Pengarahan Bapak Sutanto Karno Kepada Irmas	107
Gambar 15. Kegiatan Ikatan Remaja Masjid	108
Gambar 16. Kegiatan Kearifan Lokal	108
Gambar 17. Kegiatan IPNU Dan IPPNU	109
Gambar 18. Kegiatan IPPNU	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian.....	110
Lampiran 2. Surat Keterangan Desa	111
Lampiran 3. Instrumen Wawancara.....	112
Lampiran 4. Transkip Hasil Wawancara.....	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi memiliki efek yang luas di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia, bahkan desa-desa terpencil. Efek globalisasi ibarat pisau bermata dua, positif dan negatif memiliki konsekuensi yang seimbang. Persaingan, integrasi dan kerjasama adalah efek positif dari globalisasi. Efek negatif termasuk kelahiran generasi langsung, dekadensi moral, konsumerisme, dan bahkan permisif. Efek negatif lainnya termasuk kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang, seks bebas, dan kejahatan. Semua hal negatif ini menyebabkan hilangnya karakter nasional.

Dalam konteks pendidikan, banyak perilaku asusila yang terjadi, antara lain kasus perkelahian antar siswa di beberapa sekolah, perkelahian remaja antar kampung, perang sarung, penyebaran video mesum yang pelakunya adalah pelajar, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya. Berdasarkan data dari desa, pada tanggal 8 Juni 2023 jam 23.00 Wib di Rt 4/ Rw 9 Desa Kalisapu, terdapat perkelahian remaja antar desa yang diawali dari minum minuman keras sampai memabukan.

Dari data yang diberikan oleh sekretaris desa Bapak Eko, jelas bahwa minum minuman keras sampai berujung perkelahian remaja antar desa ini bukan masalah sepele, karena remaja yang telah kehilangan karakternya akan berakhir pada dekadensi moral, yang pada akhirnya juga akan berakhir pada karakter masyarakat lingkungan, dan secara umum dalam karakter bangsa.

Secara filosofis pendidikan karakter merupakan kajian ilmu yang paling rasional dan aktual karena membahas tentang tingkah laku manusia yang tidak lekang oleh perubahan zaman. Nilai-nilai pendidikan Islam adalah ajaran sistem kehidupan yang mengandung pedoman utama yang digunakan manusia untuk jalani hidup di dunia dan mempersiapkan hidup di masa depan yang bahagia sejahtera. Jika dihubungkan dengan pengetahuan Islam, perihal ini diartikan bahwa pendidikan Islam lewat kegiatan berlandaskan kearifan lokal adalah terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian, harga diri dan kepercayaan diri dalam pembentukan peradaban yang dipupuk sesuai dengan apa yang diturunkan dari nenek moyang dan tentunya tidak mengingkari syariat Islam itu sendiri (Ariza dan Tamrin, 2021: 46).

Fungsi dan tujuan pendidikan karakter berperan sangat besar dalam menentukan arah dan sebagai pedoman internalisasi karakter. Dengan fungsi dan tujuan tersebut, maka diterangkan bahwa orang-orang yang memiliki kedudukan mulia berada di pihak Allah SWT. Secara garis besar, pendidikan karakter merupakan salah satu cara untuk mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertakwa, selalu berlandaskan kebenaran, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebaikan, refleksi dan nilai-nilai luhur humanisme.

Kegiatan kearifan lokal seperti tahlilan diikuti oleh masyarakat desa Kalisapu, orang tua dan remaja. Namun pada kenyataannya, kegiatan kearifan lokal tersebut diikuti oleh mereka yang berusia di atas 45 tahun. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti dalam memperoleh sumber data di 9 (sembilan) perkumpulan masyarakat di desa Kalisapu (hasil observasi, 2022

Tabel 1. Keadaan Kearifan Lokal

NO	Jam'iyah	RW	Jumlah (Org)	Pelaksanaan (Minggu)	Umur (Th)	Nama Ketua
1	Perkapu	01	25	1 bulan	45-60	Ust. Kusnandar
2	Al-Falah	02	20	1 bulan	45-60	Ust. Kahar
3	Nurul Hidayah	03	25	Malam Senin	40-50	Ust. Darkono
4	Nurul Nuda	04	20	Malam Jum'at	40-50	Ust.Aksinudin, S.Pd
5	Al-Khodiriyah	05	40	Malam Sabtu	50-65	Ust. Sutono
6	Mafatikhul Huda	06	40	Malam Jum'at	40-60	KH. Nur soleh
7	An-Nur	07	30	Malam Rabu	30-40	Ust. Khalimi
8	Nurul Iman	08	30	Malam Jum'at	40-65	Ust. Rachmad, S.Pd.I
9	Sifaul Qulub	09	23	Malam Jum'at	30-50	Ust.Toto Mulyono
10	IPNU	Desa	20	1 bulan	17-20	Faizal GusMus
11	IPNU	Desa	20	1 bulan	17-20	Dhea Ilya P.
12	Anshor	Desa	25	1 bulan	25-50	Luqi Afandi
13	Fatayat	Desa	40	Jum'at Sore	40-70	Yuli Amriti
14	Remaja Masjid Al-Muhajirin	09	25	1 bulan	15-20	Zaki Ferlani, S.Pd.
Jumlah			378			

Sumber: *Observasi Peneliti, Kalisapu 2022*

Permasalahan akademik yang dihadapi di desa Kalisapu yaitu perkelahian remaja antar desa yang diawali minum-minuman keras sampai memabukkan adalah masalah sosial yang meresahkan masyarakat. Hal ini

menjadi tanggungjawab bersama antara orang tua dan masyarakat agar fakta sosial ini tidak serta merta merebak mempengaruhi dekadensi moral remaja. Remaja yang tidak sadar akan pentingnya kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, maka ada risiko bagi remaja terpengaruh oleh arus globalisasi, sehingga nilai-nilai pendidikan Islam akan tergerus dan mengikis karakter religius remaja. Berdasarkan fenomena tersebut adalah daya tarik khusus bagi peneliti untuk menulis tentang "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA KALISAPU KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan data kearifal lokal yang ditemukan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1.2.1 Kegiatan kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dapat membantu dalam pembentukan karakter religius remaja melalui proses internalisasi.
- 1.2.3 Dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam ada hambatan dan tantangan bagi remaja dalam mengikuti kegiatan kearifan lokal.
- 1.2.4 Solusi untuk memecahkan hambatan dan tantangan dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap pembentukan karakter religius remaja.

1.2.5 Implikasi setelah proses internaliasasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kearifan lokal terhadap karakter religius remaja dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam tesis ini untuk menentukan:

1.3.1 Penelitian hanya akan melibatkan remaja, tokoh masyarakat, dan tokoh agama desa setempat.

1.3.2 Letak geografis penelitian akan dilakukan di suatu desa untuk memastikan konsistensi dalam konteks kegiatan kearifan lokal.

1.3.3 Metodologi penelitian akan menggunakan metode deskriptif kualitatif seperti wawancara, observasi, dan mengumpulkan data.

1.3.4 Waktu penelitian *update* saat sekarang untuk menghindari informasi yang sudah usang.

1.3.5 Tema penelitian akan mengeksplorasi terkait dengan kegiatan kearifan lokal yang diinternalisasikan kepada remaja untuk membentuk karakter religius.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan utama dari tesis ini adalah:

1.4.1 Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Kalisapu?

1.4.2 Apa saja hambatan dan tantangan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Kalisapu?

1.4.3 Bagaimana solusi untuk memecahkan hambatan dan tantangan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Kalisapu?

1.4.4 Bagaimana implikasi dari proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal terhadap pembentukan karakter religius remaja di Desa Kalisapu?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai maksud untuk:

1.5.1.1 Menganalisis proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja.

1.5.1.2 Menganalisis hambatan dan tantangan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja.

1.5.1.3 Menganalisis solusi untuk memecahkan hambatan dan tantangan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja.

1.5.1.4 Menganalisis implikasi dari proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal terhadap pembentukan karakter religius remaja.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teori

1.6.1.1 Bermanfaat untuk memberikan informasi tentang proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja.

1.6.1.2 Bermanfaat untuk memberikan informasi tentang hambatan dan tantangan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter religius remaja.

1.6.1.3 Bermanfaat untuk memberikan informasi solusi memecahkan hambatan dan tantangan dari proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal.

1.6.1.4 Bermanfaat untuk memberikan informasi tentang implikasi dari proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal terhadap pembentukan karakter religius remaja.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.1.1 Bermanfaat sebagai sumbangsih kepada kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh yang kompeten untuk meningkatkan adab dalam kegiatan spiritual berbasis kebijakan masyarakat setempat untuk pembentukan karakter keagamaan remaja.

1.6.1.2 Sebagai kontribusi bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh organisasi keagamaan, untuk melatih karakter keagamaan remaja terhadap nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan berbasis kearifan lokal.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN PENUTUP

7.1 Simpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan melakukan analisis data dari hasil penelitian mengenai “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal,” maka dapat simpulkan sebagai berikut:

7.1.1 Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter religius remaja di desa Kalisapu, adalah: merupakan proses transfer ilmu pengetahuan sekaligus nilai-nilai yang terdapat dalam ilmu pengetahuan. Melalui *ta'lim, tarbiyah*, dan *ta'dib* adalah usaha yang memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya yaitu dalam hal mendidik dan memelihara, mengajarkan dan melatih (*education, instruction, training*) seseorang.

7.1.2 Hambatan dan tantangan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter religius remaja di desa Kalisapu adalah dipengaruhi oleh faktor internal remaja, faktor eksternal remaja, yang keduanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat. Dalam arti remaja ingin mencari dan

7.1.3 berkumpul sesuai komunitas sendiri, seperti IPNU IPPNU, IRMAS, ANSOR, dan lainnya.

7.1.3 Solusi hambatan dan tantangan internalisasi nilai-nilai Pendidikan

Islam berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter religius remaja di desa Kalisapu, yaitu: pendekatan kepada remaja baik individu maupun kelompok dengan memberikan pendidikan, motivasi orang tua kepada (anak=remaja), memfilter budaya luar (*barat*), bekerja sama dengan pemerintah dalam penguatan kegiatan kearifan terhadap karakter religius remaja. Memberikan wadah bagi remaja dalam pembentukan karakter religius sesuai dengan kelompoknya sendiri dalam kegiatan kearifan lokal yang ada di lingkungan masyarakat.

7.1.4 Implikasi internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam berbasis kearifan

lokal dalam membentuk karakter religius remaja desa Kalisapu, yaitu remaja yang mengikuti kegiatan kearifan *outputnya* secara *asumtif* dan benar-benar nyata dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan sikap diantaranya: memiliki akidah melakukan hubungan baik dengan Allah Swt., yaitu melaksanakan perintah Allah, menjauhi yang menjadi larangan Allah Swt. mengerjakan shalat, membaca al-Qur'an, dzikir, puasa ramadhan, zakat fitrah, dan sebagainya.

Menunjukkan hubungan baik dengan sesama, seperti: sikap saling menolong dan membantu dalam kegiatan di lingkungan, memberi infaq karena menjadi habituasi dalam jamiyah, saling memaafkan, menjaga lingkungan hidup dengan menjaga kebersihan, dan toleransi.

7.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

7.2.1 Implikasi teoritis

- a. Pemilihan metode pendidikan yang tepat bagi remaja di masyarakat sebagai pendekatan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal adalah pendidikan Humanistik, yaitu sebuah teori belajar yang memanusiakan manusia, di mana setiap individu dalam hal ini remaja dapat menggali kemampuannya sendiri untuk diterapkan dalam lingkungannya. Para tokoh mengenai konsep humanistik ini, seperti: Abraham Maslow, Carl R. Rogers, Arthur Combs, Kolb, Honey dan Humford serta Hebermes.
- b. Setelah adanya proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kearifan lokal, diharapkan akan terbentuk karakter religius remaja, diantaranya: taat dalam beribadah, birrul walidain, menghargai dan menghormati sesama teman, tolong menolong dan membantu di lingkungan, saling memaafkan, menjaga lingkungan, dan toleransi.

7.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua, dan bagi remaja. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kearifan lokal dengan

memperhatikan pendekatan pendidikan humanistik diharapkan meningkatkan karakter religius remaja.

7.3 Penutup

Di era globalisasi ini, perkembangan sosial semakin tidak terkendali, baik sisi positif atau negatif. Disarankan agar para orang tua memperhatikan anak-anaknya dalam hal pendidikan agama sehingga tumbuh menjadi remaja yang berpendidikan karakter.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berpartisipasi aktif dalam mensukseskan jalannya penelitian ini, sehingga penelitian berjalan dengan lancar. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, mudah-mudahan menjadi amal soleh yang akan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah Swt.

Peneliti mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya, apabila dalam penelitian masih banyak kekurangan, dan mudah-mudahan Tesis ini bermanfaat bagi kehidupan umat manusia. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Hasan. 2006. *SQ Nabi Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah di Masa Kini*. Jogyakarta: IRCISoD.
- Abdullah Munir. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Ade Putra Panjaitan. 2014. *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: IKAPI Jakarta.
- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rijali. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No 33.
- Ahmad Izzan dan Saehudin. 2015. *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al Quran*. Bandung: Humaniora.
- Aji Sofanudin. 2015. “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA EEKS-RSBI di Tegal”, *Jurnal Smart I*, No. 2.
- Amstrong Harefa, 2022. “Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa” *Educatio: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 271-277.
- Andi Hidayat. 2018. “Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millenial”. *Jurnal Fenomena* 10, No. 1. Hal. 63-64.
- Andriyana Fatmawati. 2020. “Kearifan Lokal Jawa dalam Serat Mangunharja”. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol.25, No. 1.
- Anas Salahudin dan Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- An-Nahlawi. 2015. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, terj. Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 20, dikutip dari buku Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al Quran*. Bandung: Humaniora.

- Amstrong Harefa. 2022. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa." *Educatio: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 271-277.
- Audah Manan. 2017. "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja." *Jurnal Aqidah-Ta* Vol. III, No. 1, hal. 65.
- Ary Ginanjar Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spritual Quetient Berdasarkan Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Dakhi. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperatif Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar". *Educatio: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 8-15.
- Danah Zohar dan Ian Marshall. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Dwi Susongko Hery. 2017. "Penerapan Pengetahuan Budi Pekerti yang Berdasarkan Pada Kearifan Setempat Di SMP Negeri 1 Tambakromo Pati". *Tesis*. Semarang: Pascasarjana Unnes.
- Eftri Y. 2019. "Penerapan Spiritual Islam Melalui Budaya Lokal: Buharak, Ngumbai Lawok, dan Siba Muli Di Kabupaten Pesisir Barat". *Tesis*. Lampung: Pascasarjana Raden Intan.
- Eka Octalia, Zaenal Muakrom, dan Imron Rosyadi. 2019. "Budaya Tahlilan sebagai Media Dakwah". *Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, Vol. 5 No. 1, hlm. 1-20.
- Endang Sri Maruti. 2019. "Character Education in Playing Song Material With SAVI Approach for The Elementary School Students" *Jurnal IJER* vol 4 No. 1. Hlm. 14-17
- Fathul Mu'min. 2001. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Yogyakarta: Ar-Ruz.
- Firman Arifandi, A-Z Ziarah Kubur Dalam Islam, 2019. Rumah Fiqih Publishing: Jakarta. Dikutip dari buku Saadi abu Hubaib, *Al Qomus Al Fiqhi Lughatan wa Isthalahan*, (Darul Fik: Damaskus Syuriah, 1993).
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Heru Indri Iswanto. 2022. "Morfologi Spasial Kelurahan Margorukun Surabaya sebagai Daerah Kearifan Lokal.". *Tesis*. Malang: Universitas Malang.

- Hidra Ariza dan Isnando Tamrin. 2021. "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*. hal. 46.
- Hurlock. Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kembali Edisi Ke Lima*, Jakarta: Erlangga.
- Intan Rahma Utami, Retno Triwoelandari. M. Kholil Nawawi. 2020.“Development of Integrated Science Learning Module of Religious Value to Develop Independent Characters For Students”. *Jurnal IJER* Vol. 5 No. 1. Hlm. 43-48
- Ikhwan Nur Fahmi. 2021. “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas ”. *Tesis*. hlm. 13-131.
- Isroah. 2022. “Peran Kyai dalam Penguatan Karakter Religius Remaja (jamaah Mushalla Ar-Rohman Desa Karangwage – Pati)”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 N0. 19, hal. 321-328.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi. 2013. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama Edisi Revisi 2002*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin. 2016. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai (Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter)*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Andalusia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kholilulrrohman, *Ayo kita Tahlil !*, Tangerang: Nurul Hikmah Press.
- Khoiriyah. “Dakwah dan Dimensi Akulturasi Budaya.” *jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol 5, No. 1, hlm. 11-27.
- Langgulung. 2009. sebagaimana dikutip Azra Azyumardi yang ditulis oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Litbang Agama Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ma'zumi, Syihabudin, dan Najmudin. 2019. Pendidikan Dalam Perspektif Qur'an dan Al-Sunah: Kajian atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib, dan Tazkiyah. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*. Vol. 6, No. 2, hlm. 194.
- Maisyanah, Lili Inayati. 2020. "Tradisi Meron Yang Terinternalisasi Dengan Nilai Pendidikan Islam". *Jurnal Edukasia: Penelitian Islam*. Vol. 13. No. 2. Hal. 329.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mawardi Pewangi. "Tantangan pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *Jurnal Tarbawi*. Vol. 1, No. 1, ISSN 2527-4082.
- Muhamad Alim. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar Sulaeman. 2012. *Ilmu Budaya Dasar Pengantar ke Arah Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Moh. Slamet Untung. 2022. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosil*. Yogyakarta: Literia.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*.
- Monks, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Melya Purnama . 2028. "Pembangunan Masyarakat Berdasarkan Lokal Wisdom Lewat Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di desa Mulyosari, kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran". *Tesis*. Lampung: Pascasarjana Raden Intan.
- Miles, Huberman, Saldana. 2017. "Analisis Data Kualitatif." *Journal of Public Sector Innovations*. Vol. 2, No. 1. Hal. 39-43.
- M. Dzikrul Hakim Al Ghazali. 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No.2.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building Organisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nishfa Syahira Azima, yayang Furi, dan Dinie Anggraeni. 2021. "Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No. 3, hlm. 7491-7496.
- Noeng Muhajir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Panut Panuju dan Ida Umami. 2005. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyo.
- Rachmiatie, Sidik, dan Kamil, Proses Sosialisasi Informasi Agama Islam Melalui Media Komunitas Sebagai Pembentuk Moralitas remaja Muslim". *Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vo. 23, N0. 1, hal. 121-156.
- Rois Mahfud. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rulitawati, Hilma Suryani, Yahya.2020. "Orientation of Islamic Religius Education in the Era of Globalization and Sosial Change". *Jurnal IJER*.Vol.6 NO. 1. Hlm. 23-30.
- Risnita, Dian Cita Sari. 2020. "Between Islamic Education Core Values and Character Building". *Jurnal IJER* Vol. 5 No. 2. Hlm. 84-89.
- Saepudin. 2019. *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Ghazali*. Bintan: Stain Kepri.
- Saiful, Nur Inayati. 2019. "Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Kampung Komboi Distrik Warsa Kabupaten Biak Numfor." *Jurnal IISIP Gema Kampus*. Vol.14, No.2, hal. 32.
- Slamet Untung, Zaenal Mustakim, Akhmad Afroni. 2022 "Inovasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal, Madrasah Ibtidaiyah Dalam Era Digital". *Jurnal Pendidikan Islamika*. Vol. 7, No. 1. Hal. 92-93.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukron Mazid, Danang Prasetyo, Farikah. 2020. ". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 11. No. 2.
- Sumber Observasi Peneliti, Kalisapu, 2022.
- Sofyan Mustoip. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jagad Publising.
- Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Islam RI. 2018. *Ensiklopedi Islam Nusantara Edisi Budaya*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam RI

Tim Penyusunan kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 1998. *Kamus Besar Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tutty Alawiyah. 2002. *Peran Dakwah Millenium ke 3*. Jakarta: Badan Kontak Mjlis Taklim.

Ulil Amri Syafri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.

Ummul Qura. 2021. "Peran Organisasi IPNU-IPPNU ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter REligius Remaja melalui Jamiyah Khitobah dan Tahlil Keliling", *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, Vol. 16 , N0. 01, hlm. 14-32.

Very Kristiyanti, Wardono, Mery Novianti, "Development Of Media Wayang Hands On Activity Based On Local Wisdom-To Improve Math Problem Solving For Grade IV SDN Kunduran", *International Journal of Education and Research*, Vol.11 No. 7 July 2023

Widayat Prihartanto. 2015. "Teori-Teori Motivasi". *Jurnal Adabiya*. Vol. 1 No. 83.

Yeni Agus T. 2019. "Skema Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Setempat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengukuhan Kepribadian Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul". *Tesis*. Yogyakarta: UNY.

Zakiyah Daradjat. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Zakiyah Mustafa Husba. 2018. *Remaja, Literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Kendari: Kantor Bahasa Sulteng.

Hasil wawancara dengan Ustadz Suharso, selaku orang tua remaja, di rumahnya, pada hari Senin tanggal 17 April 2023, pukul 16.00 wib.

Hasil wawancara dengan Ustadz Aksinudin, selaku ketua jamiyah Nurul Huda, di rumahnya pada hari Senin tanggal 17 April, pukul 20.00 wib.

Hasil wawancara dengan Subekhi, selaku orang tua remaja, di rumahnya Rukun Warga 07, pada hari Rabu tanggal 19 April 2023, pukul 19.00 wib

Hasil wawancara dengan Ustadz Kahar, selaku ketua jam'iyah Al-Falah, di rumahnya, pada hari Rabu, tanggal 05 April 2023, pukul 20.30 wib.

Hasil wawancara dengan Ustadz Rahmad Siregar, S.Pd.I, selaku ketua jam'iyah Nurul Iman, di rumahnya, pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023, pukul 16.00 wib.

Hasil wawancara dengan Ustadz Darkono, selaku ketua jam'iyah Nurul Hidayah, di rumahnya, pada hari Senin, tanggal 03 April 2023, pukul 19.30 wib.

Hasil wawancara dengan Ustadz Toto Mulyono, selaku ketua jam'iyah Nurul Hidayah, di rumahnya, pada hari Selasa, tanggal 04 April 2023, pukul 19.30 wib.

Hasil wawancara dengan Ma'arif, S.Pd., selaku kepala Desa Kalisapu, di ruang Kepala Desa, pada hari Selasa tanggal 04 April 2023, pukul 11.00 wib.

Hasil wawancara dengan Sutanto Karno, S.IP., selaku ketua RW 08, pada hari Selasa tanggal 05 April 2023, pukul 10.00 wib.

Hasil wawancara dengan H. Riyanto, S.Pd. MM, selaku ketua BPD Desa Kalisapu, di ruang BPD, pada hari Selasa tanggal 11 April 2023, pukul 13.00 wib.

Hasil wawancara dengan Zaki Ferlani, S.Pd., selaku ketua Masjid Al-Muhajirin Kalisapu, di ruangnya, pada hari Jum'at tanggal 14 April 2023, pukul 20.00 wib.

Hasil wawancara dengan Ust. Khalimi, selaku tokoh masyarakat, ketua jam'iyah An-Nur, di rumahnya, pada hari senin tanggal 17 April 2023, pukul 17.00 wib.

Hasil wawancara dengan Taripudin, selaku tokoh masyarakat desa Kalisapu, di rumahnya Rukun Warga 08, pada hari Rabu tanggal 15 April 2023, pukul 11.30 wib

Hasil wawancara dengan H. Irianto, S.Pd., selaku tokoh masyarakat desa Kalisapu, di rumahnya Rukun Warga 09, pada hari Jum'at tanggal 28 April 2023, pukul 11.30 wib

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Azis Awaludin
Tempat Tanggal Lahir	:	Tegal, 30 Juni 1972
Alamat	:	Perumahan Griya Prajamukti Blok G.1 Desa Kalisapu Rt 02/ Rw 08 Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal
Kontak	:	085290855581
Pendidikan	:	
S1	:	Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal
SLTA	:	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Surakarta – Surakarta
SLTP	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Slawi - Tegal
SD	:	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Harjosari – Adiwerna - Tegal
Prestasi	:	-
Organisasi	:	- Ketua Takmir Masjid Al-Muhajirin: Th.2022 - 2026 - Sekretaris RW 08 Kalisapu : Th.2020 - 2024 - Ketua LPMD Kalisapu : Th.2020 - 2024
Pengalaman Kerja	:	- Staf TU IBN Tegal : Th.2020 - 2021 - Staf Perpustakaan IBN Tegal : Th.2021 - 2022 - Sekretaris Perpustakaan IBN Tegal: Th.2023 - Sekarang
Karya Ilmiah	:	-
Buku	:	-
Artikel	:	-

Pekalongan,
Azis Awaludin